

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan dengan memberdayakan berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi dan menangani masalah medik untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Rumah sakit juga merupakan lembaga pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu kesehatan dan juga kemajuan teknologi. Rumah sakit diwajibkan untuk memberikan pelayanan kesehatan dan lingkungan yang memenuhi standar pelayanan yang optimal. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan yang optimal, dimana kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan. (Hariana, Yoki Sanjaya, Ristya Rahmanti, Murtiningsih, & Nugroho, 2013)

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 82 tahun 2013 yang menyebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem terkomputerisasi yang mampu melakukan pengolahan data secara cepat, akurat dan menghasilkan sekumpulan informasi yang saling berinteraksi untuk diberikan kepada semua tingkatan manajemen di rumah sakit. (Bayu & Izzati, 2013) Pelaksanaan, pengelolaan dan pengembangan SIMRS harus mampu meningkatkan dan mendukung proses pelayanan kesehatan di rumah sakit yang meliputi: kecepatan, akurasi integrasi, peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional. (Astria & Nugroho, 2018)

Komponen penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi manajemen di rumah sakit adalah pengelolaan data. Pengelolaan data secara manual memiliki banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu lebih dan kurang akurat karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Adanya dukungan teknologi informasi yang ada pengerjaan pengelolaan data dengan cara manual tergantikan dengan suatu

sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain tujuannya lebih cepat dan mudah, pengelola data juga menjadi lebih akurat. (Astria & Nugroho, 2018)

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merupakan sistem informasi manajemen yang diterapkan di rumah sakit. Tujuan dan manfaat SIMRS secara umum yaitu memberikan informasi yang akurat, tepat waktu untuk pengambilan keputusan diseluruh tingkat administrasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian di rumah sakit. (Darmawanti & Anto J. Hadi, 2019) SIMRS mendukung penyediaan informasi, terutama tentang pasien dalam cara yang benar, relevan dan terbaru, mudah diakses oleh orang yang tepat pada tempat yang berada dalam format yang dapat digunakan untuk mendukung perawatan pasien dan administrasinya. Transaksi data pelayanan dikumpulkan, disimpan, diproses serta didokumentasikan untuk menghasilkan informasi tentang kualitas perawatan pasien dan tentang kinerja rumah sakit serta biaya. Hal ini menunjukkan bahwa SIMRS harus mampu mengkomunikasikan data berkualitas tinggi antara berbagai unit di rumah sakit. (Hakam, 2017)

SIMRS adalah sistem yang dapat melakukan integrasi dan komunikasi aliran informasi baik didalam maupun diluar rumah sakit. Sistem informasi ini meliputi: sistem informasi rekam medis elektronik, sistem informasi laboratorium, sistem informasi radiologi (pencitraan medis), sistem informasi farmasi, dan sistem informasi keperawatan. Sistem ini memiliki dua fungsi utama yaitu keperluan manajemen dan pengolahan data pasien. Dalam keperluan manajemen, sistem ini memiliki peranan dalam mengatur data keuangan, material dan teknis, sistem kepegawaian, pembayaran (tagihan) ke pasien, dan perencanaan strategi. Dalam pengolahan data pasien berfungsi untuk mengelola data pasien masuk dan keluar serta mengelola data medis pasien yang meliputi perawatan, diagnosis dan terapi. (Abda'u, Winarno, & Henderi, 2018)

Selain komunikasi, tujuan SIMRS adalah pertukaran data elektronik antar penyedia layanan kesehatan (dokter praktik, fasilitas primer dan rumah sakit) sehingga dapat menjamin ketersediaan informasi pasien secara paripurna dan efisiensi pelayanan. Untuk melancarkan tujuan dari SIMRS tersebut, ada beberapa komponen yang mendasari penerapan SIMRS yaitu sumber daya manusia (SDM),

perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data dan jaringan. Sumber daya manusia (SDM) sebagai pengguna SIMRS merupakan faktor utama dalam penerimaan sebuah teknologi. Perangkat teknologi memiliki peran dalam kesulitan/kemudahan dalam penerapan serta manfaat bagi individu maupun rumah sakit, sehingga tiap komponen dapat menjadi masalah dan menyebabkan gangguan dalam penerapan SIMRS. (Muryanti, Pinilih, & Oktaviana, 2018)

Uraian diatas menunjukkan bahwa SIMRS sangat dibutuhkan dalam menunjang pelayanan kesehatan serta berperan penting dalam menghasilkan informasi yang digunakan pihak manajerial rumah sakit untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu sangat penting memperhatikan dan dikaji lebih lanjut bagaimana kesuksesan dalam penerapan SIMRS. Dalam mengkaji kesuksesan SIMRS dapat menggunakan berbagai jenis metode, salah satunya metode HOT-FIT. Metode HOT-FIT merupakan salah satu kerangka teori yang digunakan untuk mengevaluasi kesuksesan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan. (Bayu & Izzati, 2013)

Metode HOT-FIT ditujukan pada komponen inti dalam sistem informasi yaitu *Human* (manusia), *Organization* (organisasi), *Technology* (teknologi) dan kesesuaian hubungan diantara ketiga komponen tersebut. Evaluasi terhadap SIMRS di RSUD Langsa harus dilakukan karena akan menilai, mengukur, memperbaiki atau menyempurnakan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk menemukan masalah-masalah potensial yang sedang dihadapi pengguna dan organisasi. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang “Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Manajemen di RSUD Langsa”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kesuksesan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Langsa dengan metode SEM-PLS.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis kesuksesan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD langsa dengan metode SEM-PLS.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan sistem (*system use*).
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan sistem (*system use*).
5. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem (*system use*).
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi (*organization structure*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
7. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat keseluruhan (*net benefit*).
8. Untuk mengetahui pengaruh kondisi fasilitas (*facilitating condition*) terhadap manfaat keseluruhan (*net benefit*).
9. Untuk mengetahui pengaruh dukungan pimpinan (*top management support*) terhadap penggunaan sistem (*system use*).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Rumah sakit

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi pihak rumah sakit sebagai evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit.

1.4.2 Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan pengembangan ilmu manajemen tentang sistem informasi manajemen rumah sakit.

1.4.3 Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi para akademisi dan peneliti lain dalam bidang yang berkaitan dengan analisis kesuksesan sistem informasi manajemen rumah sakit.